Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 1 No. 2 November 2022

EDUKASI LITERASI FINANSIAL KEPADA ANAK USIA DINI MELALUI POSTER DI DESA LONTAR KECAMATAN TIRTAYASA KABUPATEN SERANG

Lizza Suzanti [1], Pepi Nuroniah [2], Tiurlina[3]
Universitas Pendidikan Indonesia[1,2,3]
e-mail[2]: pepinuroniah@upi.edu

ABSTRAK

Literasi finansial memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan seseorang. Tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan edukasi literasi finansial kepada anak usia dini di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang melalui poster pendidikan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah edukasi melalui poster. Hasil dari pengabdian adalah penyampaian pemateri kepada peserta sangat baik, peserta merasa senang dan puas dengan kegiatan literasi keuangan. Pemahaman tentang literasi finansial menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mengetahui dan memahami akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan bijak

Kata Kunci: Literasi finasial, anak usia dini

PENDAHULUAN

Literasi finansial memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan seseorang. Literasi finansial dapat didefinisikan sebagai pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Kemdikbud, 2017).

Berdasarkan hasil Suvey Nasional Litersi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2019, indeks literasi dan inklusi keuangan di kalangan pelajar relatif rendah. Indeks literasi finansial usia 15-17 tahun hanya 16 persen jauh di bawah tingkat literasi keuangan nasional yang mencapai 38,03 persen. Sementara kerangka Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2021- 2025 mengamanatkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi dan membangun aliansi strategis dalam pelaksanaan program literasi dan edukasi keuangan.

Hal fundamental dalam upaya untuk mengubah kondisi tersebut adalah dengan meningkatkan *awareness* dan literasi dalam bidang finansial yang harus dimulai sejak dini, yaitu saat anak berada dalam masa keemasan atau yang kita kenal dengan *golden age*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan perlu diterapkan sejak dini, literasi keuangan perlu dimasukkan ke dalam

kurikulum sekolah karena usia efektif untuk edukasi literasi keuangan adalah saat anak mulai bersekolah (Novieningtyas, 2019).

Pentingnya edukasi tentang literasi finansial sejak dini didasarkan pada alasan bahwa kualitas pendidikan awal anak akan menentukan perkembangan di tahap berikutnya. Disamping itu, kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus dimiliki sejak dini (Rapih, 2016).

Desa Lontar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. Mengingat letaknya yang secara geografis berada di pesisir pantai, kegiatan perekonomian di desa ini berbasiskan potensi ekonomi laut yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai nelayan. Dilihat dari indikator pendidikan, jumlah PAUD yang berada di Desa Lontar sebanyak 3 sekolah, yaitu PAUD Kasih Ibu, PAUD Bustanul Wildan (BPS, 2021). Kegiatan literasi khususnya literasi finansial bagi anak usia dini masih sangat terbatas. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari dua orang guru di salah satu PAUD bahwa sekolah belum merancang kegiatan terkait literasi finansial secara khusus. Namun, guru telah mengintegrasikannya pada tema-tema tertentu seperti pada tema keluargaku sub tema profesi anggota keluarga meskipun tidak menggunakan media secara khusus.

Selanjutnya, ada dua pertanyaan diajukan kepada empat orang anak untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mereka. Pertanyaan pertama terkait penggunaan uang, ternyata anak belum memahami sepenuhnya bahwa uang bersifat terbatas walaupun anak mengetahui bahwa uang dapat ditukar dengan barang/jasa. Anak tidak menyadari bahwa ayah atau ibu mereka perlu bekerja untuk mendapatkan uang tersebut sehingga uang perlu dihemat dan digunakan untuk barang-barang yang dibutuhkan saja. Pertanyaan kedua terkait dengan kebiasaan menabung di rumah, dari empat anak hanya satu anak saja yang membiasakan dirinya untuk menabung. Menurutnya, orang tuanya membelikan celengan, saat anak diberi uang oleh kakek/nenek atau saudara lainnya anak menyimpannya dalam celengan tersebut. Dari informasi tersebut menunjukkan bahwa belum semua anak memahami dengan baik bahwa pembiasaan menabung merupakan bagian dari perencanaan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, maka literasi finansial perlu diedukasi melalui media yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengusul melakukan edukasi literasi finansial kepada anak usia dini di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang melalui poster pendidikan.

METODE

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, tim pengusul merancang sebuah kegiatan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang melalui edukasi kepada anak usia dini melalui poster.

Fokus kegiatan merupakan aplikasi dari bidang ilmu pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini terkait literasi finansial. Edukasi ini dianggap efektif untuk menyelesaikan persoalan yang dialami oleh pendidik dalam mengenalkan literasi finansial kepada anak usia dini. Akhir dari kegiatan ini, pendidik (guru dan orang tua) dan masyarakat umumnya dapat memanfaatkan poster yang telah dirancang tim pengusul sebagai media untuk mengedukasi literasi finansial kepada anak usia dini.

HASIL

1. Persiapan

Tahap persiapan program meliputi tiga kegiatan utama yakni (1) melakukan koordinasi awal terkait pembagian tugas dan penyusunan timeline kegiatan, (2) merancang ilustrasi gambar pada poster sesuai kebutuhan, (3) melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan.

Koordinasi awal dilakukan untuk menyamakan persepsi, pembagian tugas dan menyepakati waktu agar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah berikutnya adalah merancang ilustrasi gambar pada poster. Poster yang dibuat sebanyak 3 buah terdiri dari poster menabung, poster transaksi jual beli, dan poster yang bersifat informasi tentang pentingnya edukasi literasi finansial. Ilustrasi gambar pada poster mengalami beberapa kali perbaikan sebelum final. Poster diprint dalam ukuran A3 diberi bingkai agar tidak mudah rusak. Selain itu poster pun ada yang dicetak untuk dibagikan kepada peserta kegiatan



Gambar 1 Poster Literasi Finansial

Langkah berikutnya adalah melakukan rapat koordinasi dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan edukasi. Kegiatan inti direncanakan hari Sabtu Tanggal 3 September 2022 mulai pukul 09.00 - 10.30 WIB.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat kegiatan sebagai berikut (1) perizinan; (2) koordinasi dan konsolidasi; (3) perumusan model edukasi dan menyusun panduan kegiatan; (4) pelaksanaan kegiatan; dan (5) evaluasi kegiatan;

Segera setelah dana pelaksanaan kegiatan diperoleh, tim pelaksana melakukan perizinan terkait pelaksanaan kegiatan. Perizinan dilakukan kepada kepala desa lontar yangditerima oleh Bapak Moch. Pendi, Kepala Urusan Perencanaan dan Pelaporan Desa Lontar. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Langkah berikutnya adalah merumuskan model edukasi yang tertuang dalam panduan kegiatan. Adapun komponen dalam panduan kegiatan mencakup: (1) Tujuan; (2) Aktivitas Kegiatan; (3) Peserta; dan (4) Susunan Kepanitiaan. Panduan ini menjadi pedoman bagi tim pelaksana saat melaksanakan kegiatan edukasi.

Kegiatan berlangsung dengan lancar. Seluruh tim terlibat aktif, disamping partisipasi aktif dari peserta kegiatan yang hadir sebanyak 25 anak usia 4 - 5 tahun. Setelah berakhirnya kegiatan, dilaksanakan evaluasi untuk mengukur efektivitas keseluruhan kegiatan, diantaranya penyampaian materi, pemahaman peserta tentang literasi finansial,

Evaluasi kegiatan, respon seluruh peserta kegiatan terkait penyampaian materi oleh fasilitator adalah baik. Sementara kepuasan peserta yang diukur dengan perasaan saat mengikuti kegiatan adalah senang. Seluruh peserta berharap ada kegiatan lanjutan setelah kegiatan edukasi ini. Terkait pemahaman tentang literasi finansial menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mengetahui dan memahami akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan bijak. Hal ini ditunjukan oleh respon jawaban peserta pada beberapa pertanyaan terkait literasi keuangan yang ditanyakan oleh fasilitator dapat dijawab dengan baik dan tepat.

DISKUSI

Kegiatan edukasi literasi finansial melalui media poster juga dilakukan oleh Sartika, dkk (2021) dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi generasi z. Hasil pengabdian tersebut informasi literasi keungan diperlukan bagi generasi Z. Literasi keungan akan sangat baik bila dimulai sejak dini. Pengenalan literasi keuangan melalui foster dinilai sangat interaktif terbukti dari hasil kegiatan pengabdian penyampain yang dilakukan fasilitator sangat baik. Bukan hanya pengetahuan baru tentang literasi keuangan namun juga perasaan menyenangkan mengikuti kegiatan pengabdian tersebut.

Poster dengan karakter gambar dan warna yang menarik merupakan hal yang menyangkan dan disukai oleh anak-anak. Oleh karena itu pengenalan literasi melalui poster disukai oleh anak-anak. Diharpakan kegiatan tersebut berdasarkan kegiatan pengabdian dibutukan tindak lanjut atau kegiatan kembali yang berkaitan dengan literas keuangan

KESIMPULAN

Literasi finansial memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan seseorang. Pengenalan literasi keungan dimulai sejak dini. Hasil dari pengabdian adalah penyampaian pemateri kepada peserta sangat baik, peserta merasa senang dan

puas dengan kegiatan literasi keuangan. Pemahaman tentang literasi finansial menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mengetahui dan memahami akan pentingnya pengelolaan keuangan dengan bijak. Untuk pengabdian berikutnya dapat dilakukan literasi keungan melalui media social.

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Finansial.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Manners,* 1(2), 133 - 137.

OJK. (2019). *Strategi Nasional Litersi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Jakarta: OJK

Rapih, S. (2016). Pendidikan Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria:Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 14-28.

Sartika, D., Widyastuti, A., Sondari, M.C. 20 21. Literasi keuangan bagi generasi millennial di era pandemi covid-19.5(2)